

ABSTRACT

The way someone having point of to a contagious disease sometimes makes him/her carried over to think about superstition, myth, charlatism. This is caused by the lacking of understanding and knowledge in the past. Islamic philosophy (Al Quran and Al Hadist) however can accommodate the various human's need and the teaching can cross over all nations, region, time and for all Islamic realm.

Basically modern medical science explains about the contamination of contagious diseases which consisted and the existence of bacterial host which can be contaminated. These points can be accepted in Islamic philosophy, for example is the vanishing Tsamud tribe caused by pest epidemic. They did not only denounced the truth and the teaching of Allah Shaleh prophet but also asked him to make a ten months pregnant made from a stone. (Al-A'raaf verses 1-5). Then hour the smallpox and leprosy were fallen upon the soldiers provided with elephants whom would destroy Baitullah spreaded by flying animals In God's will (Al-fiil verses 1-5).

The extermination rules and the medical treatment in modern medical science is by controlling all those three factors mentioned above. Beside the thing mentioned above, Islam has some simple and practical point of views. Those point are always clean and pure by doing and renewing the ablutions, the order sholat (prayers) which is accordance with prophet Muhammad Direction where all those activities are appropriate with healthy knowledge (science) and also doing the treatment of fort which are not breaking Islam teaching.

By knowing and understanding the Al Qur'an and hadist, which clearly explain and honest in researching the universe phenomena's will admit that a cause there always be the reason. They will surely know that universe centered on

INTISARI

Bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu penyakit menular terkadang membuat seseorang untuk berfikir takhayul, khurafat dan berbau klenik, hal ini dapat juga dikarenakan pemahaman dan pengetahuan seseorang pada waktu itu yang masih kurang. Bahwa dengan pandangan Islam (AlQur'an dan Al-Hadits) ajaran-ajaran yang menampung seluruh keperluan umat manusia yang beranekaragamnya dan dapat melintasi batas-batas seluruh bangsa, kawasan, waktu, dan untuk seluruh kalangan umat.

Pada dasarnya ilmu kedokteran modern menjelaskan tentang penularan penyakit menular yang terdiri dari 3 faktor : sumber infeksi, cara penularan dan adanya hospes yang dapat ditulari. Hal ini dapat juga sesuai dengan pandangan Islam. Misalnya dengan musnahnya bani Tsamud oleh suatu wabah sampar/pes. Ketika mereka semua mendustakan kebenaran dan ajaran yang dibawa nabi Allah Shaleh, serta meminta bukti dibuatkannya Unta betina dari batu yang bunting 10 bulan (Al-A'Raaf ayat 73 – 79). Serta bagaimana akibat penyakit cacar dan kusta yang ditmpakan kepada “tentara bergajah” yang akan menghancurkan Baitullah yang disembarkan oleh hewan terbang dengan kehendak Allah SWT (Al-Fiil ayat 1 –5).

Aturan pemberantasan dan pengobatan suatu penyakit secara ilmu kedokteran modern adalah dengan pengendalian ketiga faktor di atas. Di dalam Islam juga memberi beberapa pandangan selain hal di atas dengan praktis dan sederhana. Yaitu selalu bersih dan suci dengan melakukan serta memperbaharui wudlu, melaksanakan ibadah shalat dengan tertib dan benar menurut petunjuk yang diberikan Rasulullah di mana hal ini sesuai dengan ilmu kesehatan, serta melakukan upaya-upaya pengobatan yang tidak melanggar ketentuan yang diajarkan dalam Islam.

Dengan mengetahui serta memahami ayat-ayat yang terkandung didalam Al-Qur'an serta diterangkan dalam Hadits, telah cukup jelas dan terbukti dalam kenyataan bahwa setiap orang yang berfikir dengan tenang dan jujur di dalam menyelidiki fenomena-fenomena di alam akan mengakui bahwa suatu sebab ada alasannya. Dan pasti akan mengetahui pula bahwa alam semesta berpusat pada satu